

ABSTRAK

Hidayah Tejawulandari : “Pengaruh Program Sertifikasi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Pembimbing Manasik Haji & Umrah (Penelitian pada Kegiatan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umrah Profesional Angkatan XI Reguler Tahun 2024)”

Ibadah haji dan umrah merupakan ibadah yang memiliki kedudukan penting dalam ajaran Islam sehingga membutuhkan pembimbing manasik yang profesional dan kompeten. Kementerian Agama RI mengadakan program Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umrah sebagai upaya standarisasi kompetensi pembimbing agar mampu memberikan bimbingan yang berkualitas kepada jemaah. Namun demikian, masih terdapat pertanyaan sejauh mana program sertifikasi ini benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme para pembimbing manasik haji dan umrah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program sertifikasi terhadap peningkatan profesionalisme pembimbing manasik haji dan umrah. Profesionalisme dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima dimensi profesionalisme Hall (1968), yakni penggunaan organisasi profesi sebagai acuan utama, keyakinan terhadap pelayanan publik, keyakinan terhadap regulasi diri, panggilan terhadap bidang profesi, dan otonomi. Sementara itu, variabel sertifikasi diukur melalui indikator kualitas narasumber, kualitas asesor, kurikulum, dan metode (Hamid, 2020).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah 150 peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dan Umrah Profesional Angkatan XI Reguler Tahun 2024, dengan sampel sebanyak 40 orang yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala *Likert*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t (parsial) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sertifikasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme pembimbing manasik haji dan umrah, meskipun kontribusinya relatif kecil. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai koefisien korelasi dan nilai determinasi, meskipun uji t menyatakan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sertifikasi berperan dalam membentuk profesionalisme, namun faktor lain seperti pengalaman, latar belakang pendidikan, dan lingkungan kerja juga memegang peran penting dalam meningkatkan profesionalisme pembimbing manasik haji dan umrah.

Kata Kunci : Sertifikasi, Profesionalisme, Pembimbing Manasik Haji